

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Definisi Konsep dan Operasional**

Sesuai dengan judul, variabel dalam penelitian ini masih belum diketahui sehingga akan ditentukan dengan cara terlebih dahulu mencari atribut-atribut untuk menemukan faktor.

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan pada sifat-sifat hal yang dapat diamati dan diukur. Definisi operasional yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah ke 15 variabel faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam keputusan pembelian sepeda motor Matik merek Honda Vario dapat diuraikan sebagai berikut sebagai berikut:

1. Bertenaga besar, yaitu sepeda motor Matik merek Honda Vario mempunyai kapasitas 150 cc sehingga mempunyai tenaga yang besar.
2. Banyak pilihan warna, Honda Vario dibuat dengan beberapa macam pilihan warna sehingga konsumen dapat memilih sesuai warna yang diinginkan.
3. Bentuk body menarik, yaitu bentuk body motor yang mempunyai lekukan lekukan yang menarik.
4. Kualitas terjamin, yaitu ciri khas dari Honda selalu mengutamakan kualitas
5. Harga terjangkau, yaitu harga sesuai dengan barang yang ditawarkan
6. . Irit, yaitu dengan teknologi mesin PGM-FI
7. Merek terkenal, yaitu dikenalnya merek di berbagai kalangan juga tempat pembelian motor matik Merek Honda Vario banyak tersebar di Kabupaten Sidoarjo sehingga konsumen mudah untuk mencari motor ini.
8. Mudah dikendarai, yaitu semuanya otomatis sehingga mudah dikendarai.
9. Nyaman, yaitu rangka kendaraan yang membuat nyaman.
10. Mesin tidak mudah panas, yaitu built in liquid cooled radiator, yaitu pendingin mesin yang otomatis sehingga mesin tidak mudah panas
11. Desain menarik, yaitu pemilihan corak desain yang *simple* atau sederhana namun terlihat menarik
12. Banyak yang merekomendasikan, yaitu banyaknya konsumen yang mendapat rekomendasi dari lingkungan sekitarnya.
13. Suku cadang mudah didapat, suku cadang motor matic Honda Vario selalu tersedia di dealer-dealer resmi Honda yang mudah didapatkan yang akan membuat konsumen tidak akan mengalami kesulitan untuk mencarinya.
14. Suku cadang asli harganya terjangkau, suku cadang asli motor matic Honda Vario yang tidak mahal dengan kualitas yang sama dengan aslinya.
15. Tempat servis mudah ditemui, yaitu banyaknya bengkel Honda yang tersebar di Kabupaten Sidoarjo sehingga memudahkan konsumen.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Sebagai kota industri, lalu lintas di Kabupaten Sidoarjo cukup padat. Pengguna sepeda motor jenis matik Honda Vario cukup dominan sebagai alat transportasi sehari-hari. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti memilih masyarakat di Kabupaten Sidoarjo sebagai objek dari penelitian. Waktu penelitian dimulai tanggal 25 Oktober 2020 – 2 Desember 2020.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Wasito 1995:49). Populasi di dalam penelitian ini adalah konsumen yang memutuskan untuk membeli sepeda motor matik merek Honda Vario.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 118). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah tehnik pengambilan sampel dimana subyek dijadikan anggota sampel apa atau siapa saja yang kebetulan ditemukan, sedangkan anggota populasi yang kebetulan tidak dijumpai sama sekali tidak diperhatikan dan tidak diperhitungkan (Hadi, 1995:227). Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah mereka yang kebetulan dijumpai sedang melakukan pembelian ataupun sedang melakukan service sepeda motor matik merek Honda Vario di Kabupaten Sidoarjo.

Dalam penelitian ini, responden yang dipilih adalah masyarakat yang tinggal di Kabupaten Sidoarjo yang memiliki sepeda motor Honda Vario dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Besarnya sampel ini dapat dikatakan sebagai sampel besar karena jumlah sampelnya melebihi 30 responden, tujuannya adalah semakin besar sampel penelitian, hasil yang diperoleh akan menjadi semakin baik karena dalam sampel yang besar akan lebih tercermin gambaran hasil yang lebih nyata (Arikunto, 2003 : 124). Maka sampel ini layak untuk diteliti.

### 3.4 Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis faktor eksploratori yang merupakan pendekatan statistika yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan di antara sejumlah variabel dengan mengelompokkan variabel-variabel yang berhubungan erat satu sama lain atau yang disebut sebagai faktor. Analisis faktor tergolong metode interdependen, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan

antar objek dimana semua variable berstatus sama, tidak ada variabel independen yang menjadi prediktor bagi variable dependen seperti yang terdapat pada regresi.

### **3.5 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan:

1. Data primer yang diperoleh secara langsung dari jawaban responden dalam bentuk kuesioner tentang faktor yang mempengaruhi permintaan terhadap pembelian sepeda motor Honda Vario di Kabupaten Sidoarjo.
2. Data skunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur dari berbagai sumber yang berkaitan dengan pokok penelitian.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data merupakan suatu proses kegiatan yang diperlukan dalam suatu penelitian sesuai dengan pokok pembahasan.

#### **3.6.1 Data primer**

Menurut (Santoso dan Tjiptono, 2001 : 59) data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung tentang tanggapan responden mengenai faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam melakukan pembelian sepeda motor matik merek Honda Vario melalui penyebaran kuesioner kepada responden yaitu masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Pengumpulan data primer dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner, menurut yang dikemukakan Sugiyono (2013: 199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner tersebut akan dibagikan kepada sebagian masyarakat Kabupaten Sidoarjo yang memiliki sepeda motor Honda Vario. Model yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala Likert yang terdiri dari lima kategori yaitu:

Tabel 3.1 Model Skala Likert

Skala Jawaban	Nilai
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Cukup setuju
4	Setuju
5	Sangat setuju

Sumber: Sugiyono (2017)

2. Studi pustaka, yaitu pengumpulan data dengan cara mengambil dari berbagai macam sumber yang berhubungan dengan pokok penelitian sebagai landasan teori dan analisis.

### 3.6.2 Data sekunder

Pengumpulan data skunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mempelajari buku, jurnal, dan internet melalui website guna mendapatkan teori-teori dan pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian.

### 3.7 Metode Pengukuran Data

Data dalam penelitian ini perlu diuji secara kuantitatif , oleh karena it jawaban kualitatif didapatkan dari kuesioner perlu dikuantitatifkan terlebih dahulu. Data yang terkumpul dari kuesioner tersebut sebelum dianalisis, diproses melalui 4 tahap persiapan yaitu:

#### a. Editing

Editing adalah proses yang dilakukan setelah data terkumpul untuk melihat apakah kuesioner telah terisi lengkap atau belum.

#### b. Coding

Coding merupakan proses pemberian kode tertentu terhadap macam jawaban dari kuesioner untuk dikelompokan ke dalam kategori yang sama

#### c. Scoring

Scoring merupakan kegiatan yang berupa pemberian nilai atau harga yang berupa angka pada jawaban untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan dalam pengujian hipotesis. Model scoring dalam penelitian ini menggunakan “Skala Likert”.

#### d. Tabulating

Tabulating adalah pengelompokan atas jawaban yang diteliti, kemudian dihitung dan dijumlah sampai terwujud dalam bentuk tabel yang akan dipakai untuk membuat skor dari tabel dan untuk mendapatkan hubungan antar variabel yang ada.

### 3.8 Proses Pengelolaan Data

#### 3.8.1 Friedman test

Menganalisis rancangan kelompok seperti halnya pada analisis untuk rancangan acak kelompok lengkap. Dengan mengasumsikan pengacakan perlakuan dilakukan pada blok selanjutnya pengukuran dirangking dalam kelompok dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

Artinya, apabila mendapatkan *Asymp Sign*  $< 0,05$ . Maka atribut yang mempunyai jawaban Ya terkecil harus di *drop* (di delete) satu persatu sampai mendapatkan *Sign*  $< 0,05$ . Setelah mendapatkan *Sign*  $0,05$  artinya atribut tersebut layak di gunakan untuk kuesioner permintaan suatu produk.

#### 3.8.2 Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data selesai maka dilakukan analisis data yang digunakan untuk menjawab persoalan permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor.

Analisis faktor merupakan suatu cara meringkas (summarize) informasi yang ada dalam variabel asli (awal) menjadi satu set dimensi baru atau variate (factor). Hal ini dilakukan dengan cara menentukan struktur hubungan antar variabel atau responden dengan cara melihat korelasi antar variabel atau korelasi antar responden (Ghozali, 2005:253).

Pengujian yang akan dilakukan adalah:

1. Barlett's test of sphericity digunakan untuk menguji apakah faktor-faktor dalam sampel saling berkaitan.
2. *Kaiser meyer olkin* (KMO) digunakan untuk mengetahui kecukupan sampel atau pengukuran kelayakan sampel. Analisis faktor dianggap layak jika besaran  $KMO > 0,5$ .
3. *Measure of sampling adequacy* (MSA) digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel dengan nilai  $MSA > 0,5$ .
4. Menentukan jumlah faktor dengan metode Principal Component Analysis (PCA).
5. Factoring dan rotasi, pada tahap ini merupakan analisis lanjutan bagi item-item yang telah dinyatakan layak pada tahap sebelumnya, dengan menggunakan metode varimax.

6. Penamaan faktor, proses memberi nama dari faktor-faktor yang terbentuk. Kadang-kadang indikator yang mempunyai nilai loading faktor tertinggi digunakan untuk memberi nama faktor. (Ghozali, 2005:258).